



RINGKASAN

FENY ROSTIKA. Budi Daya Tanaman Brokoli (*Brassica oleracea* L.) dengan Pemberian Pupuk NPK dan Organik serta Pengembangan Masyarakat. *Cultivation of Broccoli (Brassica oleracea L.) with The Provision of NPK and Organic Fertilizers as well as Community Development*. Dibimbing oleh LEONARD DHARMAWAN dan WIDYA HASIAN SITUMEANG.

Brokoli (*Brassica oleracea* L.) adalah tanaman sayuran termasuk dalam famili kubis-kubisan atau *Brassicaceae*. mengandung fitokimia yang baik seperti glukosinolat, senyawa fenolik, serat dan senyawa antioksidan seperti vitamin C dan E serta mineral (Ca, Mg, Se, dan K). Dibandingkan dengan sayuran yang lain kandungan vitamin C dan serat pada brokoli lebih tinggi yaitu sebesar 89,2 mg dan 2,6 mg. Kebanyakan petani sayuran di sekitar Kecamatan Lembang, menanam tanaman sayuran termasuk brokoli dengan cara konvensional, sehingga pada proses budidaya membutuhkan banyak unsur hara, dengan dosis pupuk kimia yang tepat dan mengaplikasikan pupuk organik yang sesuai, namun kebanyakan petani masih menganggap remeh masalah pupuk termasuk dalam pengaplikasian pupuk organik. Pengembangan masyarakat merupakan salah satu upaya strategis untuk menolong anggota masyarakat yang sedang menghadapi berbagai permasalahan dalam pencapaian taraf hidup layak dan berkualitas. Warga masyarakat yang potensial diaktifkan dalam pengembangan masyarakat terutama yang berasal dari kalangan yang sudah memiliki kesadaran, niat, tujuan, sikap keterbukaan, partisipasi aktif dan kesediaan bekerjasama dengan berbagai pihak.

Kegiatan PKL dilaksanakan di IUT BBPP Lembang pada 17 Januari hingga pertengahan April 2022. Budi daya tanaman brokoli dilakukan dengan pemberian pupuk susulan dengan 3 perlakuan yaitu NPK, dan POC serta kontrol, dengan beberapa parameter yang diamati diantaranya tinggi tanaman, jumlah daun, lebar daun, dan diameter batang, tanaman brokoli diamati sampai fase vegetatif serta analisis usaha tani. Pengembangan masyarakat dilaksanakan dengan mengamati program yang telah dilaksanakan pada tahun 2021 sampai awal 2022 Program tersebut berupa “demplot petani brokoli” yang dilakukan di Kelompok Tani Ambaranyar Desa Suntenjaya.

Hasil dari kegiatan PKL yang dilakukan yaitu, Budi daya tanaman brokoli yang dilakukan di IUT BBPP Lembang terdiri dari beberapa tahapan antara lain persemaian benih, persiapan lahan, penanaman, penyiraman, pewiwilan, penyiangan, pemupukan susulan (NPK dan organik), pengendalian OPT, dan pemanenan. Pertumbuhan brokoli yang dipupuk dengan NPK memiliki pertumbuhan yang baik daripada pupuk organik, namun saat panen keduanya menghasilkan berat panen yang baik. Pengembangan masyarakat dilakukan dengan mengamati Kelompok Tani binaan BBPP dalam program Demplot Hasil pengamatan menunjukkan anggota Kelompok Tani Ambaranyar cukup aktif terlibat dalam kegiatan dan mendapat manfaat dari kegiatan tersebut, hal ini disimpulkan dari hasil wawancara dengan penyuluh dan anggota kelompok.

Kata kunci : budi daya, NPK, pengembangan masyarakat, POC

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB.

2. Dilarang meminumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB.